ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ABSTRAK

Memakai APD merupakan salah satu upaya untuk menurunkan kasus kecelakaan kerja. Berdasarkan model Aktivator-Behavior-Consequence (ABC), perilaku memakai APD pada tenaga kerja dipengaruhi oleh *activator* dan *consequence*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisisa *activator* dan *consequence* perilaku memakai APD pada tenaga kerja di PT. Coronet Crown, Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancang bangun cross sectional. Populasi dalam penelitian adalah tenaga kerja bagian penimbangan serbuk menthol di PT. Coronet Crown. Jumlah sampel sebanyak 20 (total sampling). Data diperoleh dari kuesioner, wawancara dan observasi. Variabel yang diteliti meliputi pengetahuan tentang APD, kesadaran memakai APD, persepsi bahaya dan resiko tidak memakai APD, motivasi untuk memakai APD, kebutuhan selamat, peran manajemen terhadap perilaku memakai APD pada tenaga kerja, peraturan kewajiban memakai APD, positive reinforcement, punishment dan perilaku memakai APD pada tenaga kerja bagian penimbangan serbuk menthol.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar (80%) tenaga kerja yang menjadi responden telah memakai APD. Sebagian besar (90%) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang APD. Sebagian besar (85%) responden memiliki kesadaran memakai APD yang baik. Sebagian besar (85%) responden memiliki persepsi yang baik tentang bahaya dan resiko tidak memakai APD. Sebagian besar (70%) responden memiliki motivasi yang baik untuk memakai APD. Semua responden menyatakan bahwa kebutuhan selamat tenaga kerja telah terpenuhi. Semua responden menyatakan bahwa terdapat peraturan yang berlaku tentang kewajiban memakai APD. Pihak manajemen berperan baik dalam mendukung perilaku memakai APD pada tenaga kerja. Sebanyak 70% responden pernah mendapat positive reinforcement dan 15% responden pernah mendapat punishment.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah perilaku memakai APD pada tenaga kerja bagian penimbangan serbuk menthol di PT. Coronet Crown didasari oleh adanya activator dan consequence. Activator yang paling berperan ialah adanya pengetahuan, kesadaran dan motivasi yang baik. Sedangkan consequence yang berperan pada perilaku memakai APD meliputi positive reinforcement dan punishment yang pernah didapatkan responden.

Keyword: Perilaku, APD, Aktivator, Consequence